

PENULISAN HUKUM / SKRIPSI

**DISKRESI PENEGAKAN UNDANG-UNDANG LALU LINTAS DAN
ANGKUTAN JALAN TERHADAP PENGENDARA SEPEDA MOTOR
YANG TIDAK MENGENAKAN HELM DI YOGYAKARTA**



Diajukan Oleh:

CIPTO AJI HARYUNENDRO

NPM : 08 05 09814

Program : Ilmu Hukum

Program Kekhususan : Peradilan dan Penyelesaian
Sengketa Hukum

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMAJAYA YOGYAKARTA
2013

HALAMAN PERSETUJUAN

**DISKRESI PENEGAKAN UNDANG-UNDANG LALU LINTAS DAN
ANGKUTAN JALAN TERHADAP PENGENDARA SEPEDA MOTOR
YANG TIDAK MENGENAKAN HELM DI YOGYAKARTA**

Diajukan oleh:

CIPTO AJI HARYUNENDRO

NPM : 08 05 09814

Program Studi : Ilmu Hukum

Program Kekhususan : Peradilan dan Penyelesaian Sengketa
Hukum

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing

pada tanggal 28 Mei 2013

Dosen Pembimbing



Dr. G. Widiartana, SH., M. Hum.

HALAMAN PENGESAHAN
PENULISAN HUKUM / SKRIPSI

**DISKRESI PENEGAKAN UNDANG-UNDANG LALU LINTAS DAN
ANGKUTAN JALAN TERHADAP PENGENDARA SEPEDA MOTOR
YANG TIDAK MENGENAKAN HELM DI YOGYAKARTA**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas
Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

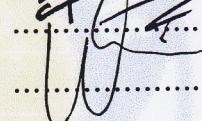
Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada :

Hari	:	Kamis
Tanggal	:	11 Juli 2013
Tempat	:	Ruang Dosen Lt. II Ruang Bp. Prasetyo

Susunan Tim Penguji :

Ketua : Dr. Drs. Paulinus Soge, SH., M. Hum

Tanda Tangan



Sekretaris : Dr. G. Widiartana, SH., M. Hum

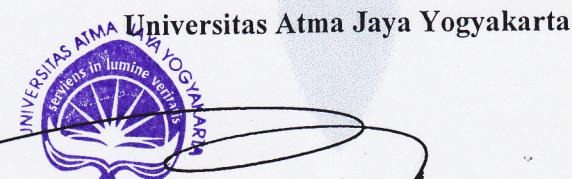


Anggota : P. Prasetyo Sidi Purnomo, SH., MS



Mengesahkan

Dekan Fakultas Hukum



Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum.

MOTTO

**“Tidak Ada Kata Sulit, Asalkan Kita Mau
Melakukannya”**



HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini untuk :

- 1. Tuhan Yang Maha Esa**
- 2. Ayah saya yang saya hormati**
- 3. Ibu saya yang saya sayangi**
- 4. Kakak saya Anugria Renanda dan Betty Yulia Harwintari**



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkah yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan dengan judul **“Diskresi Penegakan Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Terhadap Pengendara Sepeda Motor Yang Tidak Mengenakan Helm Yogyakarta”**. Dalam Menyusun penulisan ini penulis banyak menemukan hambatan dan kesulitan. Namun berkat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Pada kesempatan ini penulis ingin berterima kasih kepada :

1. Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Dr. G. Widiartana, SH., M. Hum. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang selalu membimbing penulis dengan sabar dan telaten serta memberikan semangat kepada penulis.
3. Seluruh Dosen, Staff, dan Karyawan Fakultas Hukum Atma Jaya Yogyakarta. Terima kasih karena telah menjad bagian dari perjuangan dan perjalanan penulis selama berada di kampus.
4. Bapak AKP. Ismawazir. Selaku Wakasatlantas Kepolisian Resort Kota yang telah membantu dan memberikan informasi yang berguna bagi penulis.
5. Keluarga tercinta Bapak Agus Mussutarto, Alm. Lies Haryanti, Ibu Isminiyati, kakak saya Anugria Renanda dan Betty Yulia yang telah memberikan semangat, cinta dan kesabaran kepada penulis.

6. Teman- teman dekat Penulis : Christy, Krisna, Galih, Anin, Ve, Vico, Atta, Teman- teman Lobby dan Selasar, teman-teman KKN (Arlyn, Nelson, Miranda, Eman, Dion, Tirsa, Yohana), Teman-teman Band (Yoga, Yudi, Agga, Krisna), teman-teman bimbingan skripsi dan teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulis menjalani pendidikan.

Dengan segenap kerendahan hati penulis menyadari banyak kekurangan, maka untuk menyempurnakannya penulis sangat menharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikkan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga penulisan hukum ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 31 Mei 2013

Penulis

Cipto Aji Haryunendro

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa Penulisan Hukum / Skripsi ini merupakan hasil karya penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika Penulisan Hukum / Skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan / atau sanksi hukum yang berlaku.



Yogyakarta, 28 mei 2013

Yang menyatakan

Cipto Aji Haryunendro

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRACT.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Keaslian Penelitian.....	9
F. Batasan Konsep.....	12
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Penulisan Hukum.....	15
BAB II DISKRESI POLISI LALU LINTAS DALAM MENEGAKKAN UNDANG-UNDANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN	

A. Perlunya Disiplin Dalam BerlaluLintas.....	16
B. Tinjauan umum tentang tugas dan kewenangan penegak hukum.....	21
1) Pengertian penegak hukum.....	21
2) Tugas dan kewenangan POLRI dalam penegakan hukum.....	24
3) Pentingnya Diskresi Dalam Penegakan Hukum.....	29
C. Penegakan Hukum Terhadap Pengendara Sepeda Motor Yang Tidak Mengenakan Helm.....	37
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47

ABSTRACT

Police act that doesn't ticketing AbdiDalem, Kraton soldier, the hindus who will pray to the temple, the ladies with bun, the convoy mourner, and the muslim who will pray that do not wear a helmet while driving a motorcycle is police discretion in traffic. This thing raised a question, Whether that was the police consideration in providing discretion enforcements the traffic act and public transportation to the motorcyclists were not wearing helmets in Yogyakarta?.The kind of research done in this research is normative research. From the research obtained data that police consider on of culture, religion(in terms of preparation running worship a religion), and the public interest in giving police discretion on traffic aspect.

Keywords : traffic, discretion, penal sanction

